



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur selalu mengadakan persediaan. Demikian juga pada PT PLN (Persero) UP3 Bogor sebutan persediaan yaitu sering dikenal sebagai persediaan material bukan untuk dijual atau diproduksi kembali. Persediaan material yang ada pada PT PLN (Persero) UP3 Bogor digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi dan program investasi maupun pemeliharaan guna menghasilkan atau membangkit tenaga listrik. Oleh karena itu persediaan material yang ada seperti transformator, pelumas, kabel, alat ukur dan lainnya merupakan unsur yang sangat penting dalam membantu program operasi dan investasi guna memperoleh atau membangkit tenaga listrik.

Persediaan merupakan asset yang besar yang dimiliki perusahaan. Investasi yang besar ditanamkan dalam bentuk persediaan akan menimbulkan permasalahan yang berkenaan dengan biaya penyelenggaraan dimana biaya tersebut akan meningkatkan biaya gudang, selain itu persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian dan penyelewengan.

Apabila perusahaan tidak memiliki persediaan, para pengusaha akan dihadapkan dengan resiko sewaktu waktu perusahaannya tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Pelaporan persediaan harus dilakukan dengan teliti dan relevan karena sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Akuntan haruslah berhati-hati terutama pada saat berurusan dengan pencatatan dan penilaian atas persediaan, sebuah kesalahan yang terjadi dalam pencatatan dan penilaian atas persediaan akan berakibat fatal, baik pada neraca maupun pada laporan laba rugi. Oleh karena itu, persediaan yang di laporkan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan PSAK 14 sebagai pedoman bagi perusahaan dalam membuat laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba untuk membahas permasalahan mengenai perlakuan akuntansi persediaan material pada PT PLN Area Bogor. Untuk itu penulis mengambil judul: **PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN MATERIAL PADA PT PLN (PERSERO) UP3 BOGOR**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis ingin mengambil pembahasan ini dengan melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



UP3 Bogor. Sehingga permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pengakuan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pengukuran persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor?
4. Bagaimana perlakuan akuntansi atas penghapusan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor?
5. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pencatatan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor?
6. Bagaimana perlakuan akuntansi atas penyisihan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor?
7. Bagaimana perlakuan akuntansi atas penyajian persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor, yang meliputi:

1. Menjelaskan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor.
2. Menjelaskan perlakuan akuntansi atas pengakuan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor.
3. Menjelaskan perlakuan akuntansi atas pengukuran persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor.
4. Menjelaskan perlakuan akuntansi atas penghapusan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor.
5. Menjelaskan perlakuan akuntansi atas pencatatan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor.
6. Menjelaskan perlakuan akuntansi atas penyisihan persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor.
7. Menjelaskan perlakuan akuntansi atas penyajian persediaan material pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor.



1.4 Manfaat Penulisan

Tugas akhir yang berjudul “**Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Material Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bogor**” diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi perusahaan
Laporan tugas akhir ini untuk memberikan informasi tambahan serta masukan pada perusahaan untuk meningkatkan kinerja lebih baik di masa yang akan datang.
Bagi penulis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi. Selain itu juga menambah pengetahuan dan wawasan dibidang akuntansi, khususnya perlakuan akuntansi atas persediaan.
Bagi pembaca
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang perlakuan akuntansi atas persediaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



2 TINJAUAN PUSTAKA
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.1 Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan ialah rumpun ilmu dari akuntansi yang berhubungan dengan cara pelaporan perusahaan kepada pelaku ekonomi baik secara internal maupun eksternal yang biasanya laporan berbentuk arus kas, perubahan modal, rugi laba dan neraca. Menurut Martani (2012:8) akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Bermacamnya pihak eksternal dengan tujuan mendetail bagi masing-masing pihak membuat pihak pembuat laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam pembuatan laporan keuangan.

Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang bisa dijadikan acuan baik oleh penyusun maupun oleh penerima laporan keuangan. Laporan yang disajikan dari akuntansi keuangan ialah laporan keuangan untuk keinginan umum dengan bahasa lain *general purpose financial statement*.

2.2 Pengertian Persediaan